

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Notoatmodjo, 2015).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara non eksperimental (deskriptif) yaitu untuk mengetahui motivasi dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian prospektif yaitu dimana data atau informasi mengenai subjek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan Diabetes Melitus Tipe II. Pengambilan data diperoleh melalui kuisioner yang berisi pertanyaan seputar motivasi dan kepatuhan

minum obat pada pasien Diabetes melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUD Ungaran, karena di rumah sakit tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang motivasi dan kepatuhan minum obat pada Pasien Diabetes Melitus Dan merupakan salah satu rumah sakit terakreditasi C.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Kasiram, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien DM tipe2 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran. Pada bulan September sampai bulan November 2022 yaitu 52 pasien.

2. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau mewakili populasi. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan sampel yang baik pula, yakni benar-benar mencerminkan populasi.

Rumus yang mudah atau sederhana dimana populasi kurang dari 10.000 yaitu menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,05^2)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,13}$$

$$n = \frac{52}{1,13}$$

$$n = 46,017$$

$$n = 46$$

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan besar populasi

d : 0,05

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, pengambilan sampel secara subjektif didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Metode *accidental sampling* ini dipilih untuk membuat sampel dalam penelitian ini

sesuai dengan yang dibutuhkan dan untuk mempermudah pengambilan sampel dan jumlah sampel yang akan diambil yang dibutuhkan.

Kriteria sampel dalam penelitian ini di bagi menjadi dua kriteria sampel, yaitu sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi penelitian:

- 1) Pasien DM tipe 2 yang menjalani pengobatan di RSUD dr. Gondo Suwarno.
- 2) Kooperatif
- 3) Bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan.
- 4) Berkisar usia 26- 55 tahun

- b. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian:

- 1) Tidak kooperatif
- 2) Berkisar usia diatas 55 tahun

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Sekala Ukur
Motivasi	karakteristik psikologis dari pasien DM tipe2 yang memberi kontribusi pada pasien dm tipe 2 untuk menjalankan terapi atau dalam prose penyembuhan	Kuesioner TSRQ digunakan untuk mengukur motivasi pasien: 1. Motivasi intrinsik (otonomi) 2. Motivasi ekstrinsik (kontrol)	1. Baik nilai total 35-44 2. Kurang baik < 35	Ordinal
Kepatuhan minum obat	Perilaku pasien Ketika menjalani pengobatan yang disesuaikan dengan cara penggunaannya, jadwal pengkonsumsian obatnya, pernah ataupun tidak pernah lupa meminum obat, pernah ataupun tidak pernah melakukan penghentian mengkonsumsi obat	Kuesioner tingkat kepatuhan <i>Medication Adherence Rating Scale -5</i>	1. Nilai 0-6 (tingkat kepatuhan rendah) 2. Nilai 6-7 (tingkat kepatuhan sedang) 3. Nilai 8 (tingkat kepatuhan tinggi)	Ordinal

E. Instrument Penelitian

1. Alat Penelitian

Kuesioner diisi dengan memberikan tanda (\surd) pada pilihan yang sesuai menurut responden. Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang dikembangkan berdasarkan pendekatan teori motivasi, kepatuhan minum obat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis :

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan pada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain bukan dari penelitian sendiri. Artinya penelitian sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah populasi pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah- langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Proses perizinan

- 1) Kegiatan akan dimulai setelah mendapat persetujuan mencari data dan melakukan survei dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
- 2) Mengajukan surat izin mencari data di Kesbangpol Kabupaten Semarang.
- 3) Mengajukan surat izin studi pendahuluan di RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran.
- 4) Setelah mendapatkan izin dari bagian Diklat RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran, peneliti melakukan pencarian data melalui rekam medik dan melakukan wawancara kepada responden, yang kemudian di masukkan di latar belakang.
- 5) Mengajukan surat izin penelitian ke bagian Diklat RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran .
- 6) Berkoordinasi dengan pihak Diklat RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran, untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan motivasi dengan kepatuhan minum obat
- 7) Sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden bahwasanya peneliti saat ini berkedudukan sebagai peneliti / mahasiswa bukan atau terlepas sebagai perawat di RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran agar tidak terjadi bias dalam pengambilan data penelitian.
- 8) Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat kepada responden.

9) Responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan (*informed consent*) apabila bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengambilan data dilakukan di RSUD Dr Gondo Suwarno Ungaran oleh peneliti dan di bantu enumerator.
- 2) Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) dibagikan kepada responden apabila setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini yang kemudian di tanda tangani
- 3) Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan meminta responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan benar-benar menjawab setiap pertanyaan dalam lembar karakteristik responden
- 4) Peneliti menggali informasi tentang karakteristik responden melalui lembar karakteristik responden.
- 5) Data yang didapatkan dari lembar karakteristik responden disaring atau dipilih untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diharapkan, sehingga peneliti dapat menemukan sampel yang sesuai.
- 6) Memberikan kuesioner motivasi, kepatuhan minum obat.
- 7) Apabila observasi yang telah terisi lengkap oleh peneliti untuk kemudian dilakukan pengolahan data

- 8) Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian lembar observasi, apabila ada yang belum lengkap, maka responden diminta untuk memberi informasi sesuai yang diperlukan dalam instrument

c. Tahap Penutupan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu lembar observasi telah diisi kemudian dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan reward atas partisipasi responden dalam penelitian ini.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data kuesioner dalam tahap *editing*. Pengecekan dilakukan peneliti setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner. Editing dilakukan terhadap masing-masing kuesioner. Selama melakukan proses editing, semua kuesioner telah terisi lengkap.

2. Scoring

Pemberian scoring pada instrument penelitian:

a. Kuesioner Motivasi (TSRQ)

- 1) Baik dengan skor 35-44
- 2) Kurang baik dengan skor <35

b. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

- 1) Tingkat kepatuhan rendah: Nilai 0-6
- 2) Tingkat Kepatuhan sedang: Nilai 6-7

- 3) Tingkat Kepatuhan Tinggi: Nilai 8

3. *Coding*

Coding dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Data yang diberikan kode.

a. Kuesioner Motivasi (TSRQ)

- 1) Baik: 1
- 2) Kurang baik: 2

b. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

- 1) Tingkat kepatuhan tinggi: 1
- 2) Tingkat Kepatuhan sedang: 2
- 3) Tingkat Kepatuhan Rendah: 3

4. *Entry*

Entry data adalah proses memasukkan data ke dalam komputer setelah pemberian kode. Peneliti melakukan *entry* data menggunakan lembar kerja excell setelah penelitian selesai dilakukan.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah selesai dimasukkan atau di *entry* untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan *entry* data, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi sesuai dengan hasil pada kuesioner.

6. *Tabulating*

Tabulating adalah perhitungan hasil dari masing-masing variabel dalam penelitian dengan bantuan program komputer. Peneliti menyatukan data yang diperoleh, kemudian data di olah secara manual, dan selanjutnya diolah dengan memasukkan data ke komputer, serta melakukan perhitungan dengan program komputer.

H. Analisa Data

1. Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis ini berupa distribusi frekuensi dan prosentase pada setiap variabel, yaitu variabel motivasi diet dan kepatuhan minum obat.

I. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi:

1. *Inform Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan, sedangkan calon responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati. Calon responden memiliki hak untuk menerima ataupun menolak untuk diteliti. Apabila menerima untuk diteliti responden

berkewajiban untuk mengisi lembar persetujuan dan mengikuti proses penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam instrumen penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian tentang hubungan motivasi dengan kepatuhan minumobat dan pola asupan diet, serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan kepada pasien di ruang hemodialisis tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan pasien.

5. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi pasien, yaitu dapat membantu pasien untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan minumobat